

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG  
JURUSAN KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN METRO  
SKRIPSI, JUNI 2024**

Raeshita Indrya Candra

Hubungan Paritas Dan Usia Dengan Kejadian Plasenta Previa di RSUD Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2019-2023

xiv + 48 halaman + 6 tabel + 2 gambar + 15 lampiran

**ABSTRAK**

Perdarahan antepartum dan postpartum merupakan komplikasi serius dalam kehamilan. Penyebab utama perdarahan antepartum meliputi plasenta previa, solusio plasenta, dan vasa previa. Angka kematian ibu secara global menurut *World Health Organization* (WHO) pada 2020 adalah 223 per 100.000 kelahiran hidup. Di Indonesia masih dikisaran 189 per 100.000 kelahiran hidup yang tercatat pada tahun 2020. Di Indonesia plasenta previa menyumbang 15% kematian ibu. Di Provinsi Lampung mencatat jumlah kematian ibu pada tahun 2022 akibat perdarahan sebanyak 24 kasus (25%). Plasenta previa dapat menyebabkan perdarahan mendadak tanpa rasa sakit, meningkatkan risiko anemia, syok, dan komplikasi bagi ibu dan janin. Faktor risiko plasenta previa termasuk usia ibu, paritas tinggi, dan riwayat prosedur inflamasi. Kejadian plasenta previa di RSUD Ahmad Yani Metro pada Tahun 2019-2023 sejumlah 46 kasus. Tujuan untuk mengetahui hubungan paritas dan usia dengan kejadian plasenta previa di RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2019-2023.

Jenis penelitian ini deskriptif analitik dengan rancangan *case control*. Populasi adalah seluruh pasien obstetri pada tahun 2019 sampai 2023 di RSUD Ahmad Yani Metro yang berjumlah 2.725 orang. Sampel pada kelompok kasus adalah ibu yang mengalami kasus obstetri sebanyak 35 orang dan sampel pada kelompok kontrol adalah ibu yang tidak mengalami plasenta previa sebanyak 70 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* data yang digunakan adalah data skunder dengan menggunakan lembar check list dari rekam medik. Analisis data univariat dan bivariat menggunakan uji *chis square*.

Hasil penelitian terhadap 105 ibu yang mendapatkan perawatan kasus pasien obstetri yang mengalami plasenta previa sebesar 33,3%, paritas sebagian besar dengan paritas tidak beresiko sebesar 70,5% dan usia tidak beresiko sebesar 73,3%. Ada hubungan paritas dengan kejadian plasenta previa didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,001 dan ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian plasenta previa didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,008.

Saran bagi tenaga medis perlu meningkatkan keahlian khusus dalam menangani kasus kehamilan dengan risiko plasenta previa, sehingga tenaga kesehatan dapat meningkatkan kemampuan deteksi dini dan intervensi yang tepat.

Kata kunci : paritas, usia, ibu hamil, ibu bersalin

Daftar bacaan : 27 (2014-2022)

**KEMENKES HEALTH POLYTECHNIC TANJUNG KARANG  
MIDWIFERY DEPARTMENT METRO MIDWIFERY PROGRAM  
THESIS, JUNE 2024**

Raeshita Indrya Candra

The Relationship of Parity and Maternal Age with the Incidence of Placenta Previa at Ahmad Yani Hospital, Metro City

xiv + 48 pages + 6 tables + 2 figures + 15 attachments

**ABSTRACT**

Antepartum and postpartum hemorrhage are serious complications of pregnancy. The main causes of antepartum hemorrhage include placenta previa, placental abruption, and vasa previa. The global maternal mortality rate according to the World Health Organization (WHO) in 2020 is 223 per 100,00 live births. In Indonesia, it is still around 189 per 100,000 live births recorded in 2020. In Indonesia placenta previa accounts for 15% of maternal deaths. In Lampung Province, the number of maternal deaths in 2022 due to bleeding was 24 cases (25%). Placenta previa can cause sudden painless bleeding, increasing the risk of anemia, shock, and complications for both mother and fetus. Risk factors for placenta previa include maternal age, high parity, and history of inflammatory procedures. The incidence of placenta previa at Ahmad Yani Metro Hospital in 2019-2023 amounted to 46 cases. The aim is to determine the relationship between parity and age with the incidence of placenta previa at Ahmad Yani Metro Hospital in 2019-2023.

This type of research is descriptive analytic with case control design. The population was all obstetric patients in 2019 to 2023 at Ahmad Yani Metro Hospital, totaling 2,725 people. The sample in the case group was 35 mothers who experienced obstetric cases and the sample in the control group was 70 mothers who did not experience placenta previa. The sampling technique used simple random sampling, the data used was secondary data using a check list sheet from medical records. Univariate and bivariate data analysis using chi square test.

The results of the study of 105 mothers who received treatment for obstetric patients who experienced placenta previa by 33.3%, parity mostly with parity not at risk by 70.5% and age not at risk by 73.3%. There is a relationship between parity and the incidence of placenta previa obtained a p-value of 0.001 and there is a relationship between maternal age and the incidence of placenta previa obtained a p-value of 0.008.

Suggestions for medical personnel need to increase special expertise in handling cases of pregnancy with placenta previa risk, so that health workers can improve the ability of early detection and appropriate intervention.

Keywords : parity, age, pregnant women, delivery women

Reading list : 27 (2014-2022)